

BIODATA PENELITIAN

Nama : Laila Nuzulul Maghfiroh
Tempat, Tanggal Lahir : Bojonegoro, 17 Desember 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Desa Katur RT 006 RW 002 Kecamatan Gayam
Kabupaten Bojonegoro
Nama Ayah : Ngadimin
Nama Ibu : Patokah
Nomor HP : 085335271863

Riwayat Pendidikan

SD/MI : MI UYUNUL ULUM GAYAM (2004-2010)
SMP/MTs : MTS BAHRUL ULUM GAYAM (2010-2013)
SMA/MA : MA ABU DARRIN BOJONEGORO (2013-2016)



Surat Izin Penelitian

EDUCATION INSTITUTE of MA'ARIF BOJONEGORO

RA ICP NURUL ULUM INTERNATIONAL CLASS PROGRAM

Jl. Ahmad Yani No.10 Sukorejo-Bojonegoro

Email: bjnraicpnurululum@gmail.com

SURAT IJIN PENELITIAN

Nomor : 60/RA-NU/SK/IV/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala RA ICP Nurul Ulum Kecamatan Bojonegoro Kabupaten Bojonegoro memberikan ijin penelitian Kepada :

Nama : LAILA NUZULUL MAGHFIROH
NIM : 2016.5501.27.0078
Fakultas/ Jurusan : Tarbiyah/ PIAUD
Judul Penelitian : Implementasi bermain alat musik Drumband pada kecerdasan musical Anak Usia Dini di Raudhatul Athfal International Class Program Nurul Ulum Sukorejo Bojonegoro.
Waktu Penelitian : 6 Maret 2020 s/d 7 Juni 2020

Demikian Surat ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Bojonegoro, 7 Juni 2020

Kepala Sekolah RA ICP Nurul Ulum



NUR MAHMUDAH, S.Pd

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Laila Nuzulul Maghfiroh

NIM/NIRM : 2016.5501.27.0078/2016.4.055.0127.1.000076

Prodi/Fak : PIAUD/TARBIYAH

Alamat : Dusun Bendo RT/RW 006/002 Desa Katur Kecamatan Gayam
Kabupaten Bojonegoro

Judul skripsi : Implementasi Bermain Alat Musik *drumband* Pada Kecerdasan
Musikal Anak Usia Dini di *Raudhotul Athfal International Class*
Program Nurul Ulum Sukorejo Bojonegoro

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini adalah hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sangsi atas perbuatan tersebut.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Bojonegoro, 11 Juli 2020

Hormat Saya



Laila Nuzulul Maghfiroh

Foto Dokumentasi



Seleksi Guru/Calon Pelatih Drumband



Latihan Alat Musik Pianika



Latihan *Drum Kecil*



Latihan *Marching Bell*

DOKUMENTASI



Latihan Gabungan



Penampilan di KDS Mall

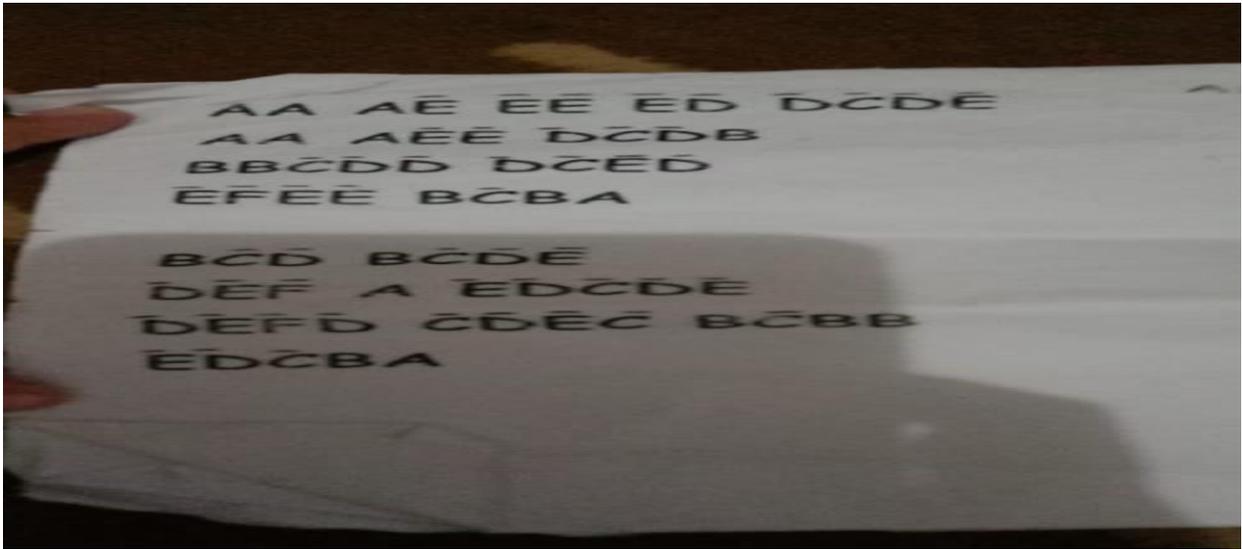
DOKUMENTASI

Wawancara dirumah bu nur



Wawancara dengan bu nur lewat *video call whatshap*





Not lagu syubbanul wathon



Gedung RA ICP tampak dari depan



Gedung RA ICP Tampak dari belakang

Tabel pelatih dan anak didik

No	Jenis Alat Musik	Nama Anak Didik	Nama Guru
1	Pianika	Desta, Naila, Amira, Zakiya, Afif	Teacher Reni Putri S
2	Drum kecil	Faro dan Ardhani	Teacher Nur Mahmudah
3	Drum besar	Arka dan Bagas	Teacher Rima Dewi S
4	Marching bell	zizi, jihan, manggala dan luthfi	Teacher Irma
5	cymbals	azka soebiyanto	Teacher Fitria Arista

HASIL WAWANCARA

1. Informan : Ibu Nur Mahmudah. S,pd

Jabatan : Kepala Sekolah RA ICP Nurul ulum dan pelatih alat musik *drumband*

Tempat : Rumah Ibu Nur Mahmudah

Waktu : 07 – Juni- 2020

Peneliti : Bagaimana latar belakang diadakannya pelatihan drumband di RA ICP ?

Informan : Sekolah swasta itu kan harus punya brand bu ya, salah satunya awal dulu lembaga saya berdiri pada awal tahun 2007, pada tahun itu kan alat musik drumband masih langka, dulu cara kami menggunakan alat drumband dari bahan bekas seperti kaleng, juga pernah ikut acara karnaval. Berjalannya waktu kita mengadakan evaluasi-evaluasi, dan kita punya guru seni akhirnya kita ingin mengembangkan brand di bidang seni yaitu alat musik drumband dan angklung. Tapi anak-anak lebih tepatnya ke drumband

Peneliti : Kapan mulai diadakan pelatihan drumband?

Informan : Awal tahun 2009

Peneliti : Bagaimana cara seleksi pelatih ?

Informan :Awal kita punya pelatih di bidang seni yaitu pak wahid, kemudian pelatih itu di kasih notasi, kemudian tiap guru disuruh memegang satu alat musik. kemudian diajari memainkannya, kalau guru itu kan cepet ya, paling setengah jam sudah bisa, setelah masing-masing guru sudah bisa memegang alat musik, kemudian baru digabungkan. Setelah itu baru guru mengajari anak-anak. Jadi guru harus bisa dulu

Peneliti : Bagaimana cara seleksi anak ?

Informan : Pertama kita kenalkan dulu alat musik pada anak-anak, misalnya pada sabtu pertama kita ajarkan alat musik pianika, setelah itu semua anak diberi kesempatan memegang pianika bu ya, dari situ kan kelihatan, mana anak yang bisa memainkan pianika dengan cara meniup atau memencet dan mana yang tidak bisa memainkannya. Kadang anak sudah bisa cara mencetnya sesuai tempo ada yang asal mencet saja.

Peneliti : Apa saja alat musik yang diajarkan?

Informan : Ada lima alat musik bu ya, pertama pianika, kedua drum kecil, ketiga drum besar, keempat marching bell, kelima cymbal. Dan yang paling sulit itu pianika karena cara mainnya harus meniup dan memencet, yang kedua adalah drum karena sekarang itu jarang sekali ditemukan anak yang suka “klothe’an”. jadi kita kesulitan mencari anak yang bakat main drum paling banyak hanya ada 4 anak yang bisa main drum. Inti drumband itu tahu tempo, ritme dan bisa kerjasama. Karena drumband butuh fokus, kerjasama dan kekompakan.

Peneliti : Apa metode yang digunakan saat melatih drumband pada anak?

Informan : Kalau untuk metode pembelajaran selama ini, awalnya kita kenalkan dulu alat musik drumband itu bu ya, misalnya ini pianika, ini cymbals, ini drum, ini marching bell. Serta mengajari cara memainkannya, setelah anak-anak sudah kita ajari kemudian anak-anak disuruh praktek memainkannya.

Pembelajaran drumband bagi anak-anak membutuhkan metode yang tidak mudah, dalam penyampaianya harus mudah dimengerti oleh anak, kita harus sabar, ulet dan fokus terhadap apa yang akan kita ajarkan

Peneliti : Bagaimana proses latihan anak?.

Informan : Awalnya Kita fokuskan untuk perform di acara haflah jadi mulai dari semester 2 kita mulai untuk full kan untuk mengenalkan drumband, dari awal kita kan seleksi dulu kemudian kita ambil sesuai bakatnya, jika ditemukan anak yang bakat lebih dari satu alat musik, maka kita pilihkan alat musik yang paling susah. kemudian kita poskan masing-masing, sendiri-sendiri jadi satu guru misalnya bu rima, dia pelatih di marching bell nya, berarti untuk bagian marching bell berlatih dengan teacher rima. Begitu juga dengan alat musik yang lain seperti pianika drum dan cymbal. Masing-masing guru punya tanggung jawab sendiri-sendiri. Alat musik bisa dibawa pulang oleh anak-anak dengan memberi notasinya, kita kasih rekaman cara memainkan, video rekamannya kita share kan cara melatihnya. Untuk latihan dirumah, jadikan cepet kalau dirumah anak-anak juga berlatih, dua minggu kemudian setelah anak-anak menguasai baru latihan gabungan. Setelah kita gabungkan ada satu guru sebagai dirijennya untuk mengomando kekompakan mereka, awal-awal sih bingung, satu musik pecah lagi, memang harus pelan-pelan nanti kalau sudah terbiasa anak sudah bisa cara memainkannya.

Peneliti : Apa perbedaan anak sebelum berlai bermain drumband dengan anak sesudah bermain drumband?

Informan : Dia lebih mengenal irama, lebih bisa fokus, kemudian juga bisa kerjasama. Yang bisa kita amati itu rasa kerjasamanya itu lebih terpupk juga konsentrasi, karena kalua dia tidak bisa konsentrasi maka satu alat musik lainnya tidak bisa sesuai (klop). Jiwa seninya tampak ketika dia menyanyikan lagu tersebut, kemudian lebih baiklah dalam bermusik.

Peneliti : Bagaimana sikap anak setelah bermain drumband?

Informan : Setelah anak latihan drumband sikap yang paling tampak adalah Lagu yang dia pelajari itu ingin selalu dinyanyikan, dan alatnya ingin selalu dimainkan.

2. Informan : Ibu Nur Mahmudah. S,pd
Jabatan : Kepala Sekolah RA ICP Nurul ulum dan pelatih alat musik *drumband*
Tempat : wawancara lewat media whatshap
Waktu : Tanggal 22 Bulan Juni 2020
Peneliti : Bagaimana upaya guru icp dalam pelatihan drumban?
Informan : Dalam persiapan mengenalkan anak tentang drumband ada beberapa tahapan yang harus kita persiapkan, pertama yaitu kita harus bisa memberikan pemahaman kepada anak-anak tentang kedisiplinan, konsentrasi serta bekerja sama. Karena hal itu sangat penting dan hal yang paling diutamakan dalam melatih drumband. Kedua adalah kita harus memilih lagu-lagu yang disukai anak. Ketiga yaitu kita akan menyeleksi satu persatu sesuai dengan minat dan bakat yang ada pada anak, karena setiap anak pasti akan memiliki minat dan bakat yang berbeda-beda.

Kemudian alat musik drumband yang kami kenalkan ke anak yaitu adalah membrane yang terdiri dari tenor drum atau yang disebut dengan pog drum yaitu tujuan untuk tenor drum atau drum kecil yaitu untuk memperkuat irama dalam suatu lagu, kemudian ada juga bass drum, itu yang bentuknya lebih besar fungsinya untuk memberi tekanan pada kekuatan berat dalam satu lagu yang kita berikan, kemudian ada juga alat musik yang bersifat massif yang kita kenalkan yaitu ada cymbals, yang fungsinya adalah untuk memberikan tekanan pada irama, seperti saat ketukan terakhir pada suatu lagu, kemudian ada juga marching bell yang berfungsi sebagai melodi dalam lagu, serta alat musik variasi lain atau alat musik tiup yaitu alat musik pianika yang fungsinya sebagai melodi

dalam lagu agar lagu tersebut menjadi lebih indah, jadi itu alat musik yang kami kenalkan. Ada tenor drum kemudian ada bass drum, ada cymbals, ada marching bell, dan ada pianika.

Dalam memilih atau menyeleksi itu kita lakukan satu persatu jadi setiap anak itu kita berikan kesempatan untuk memegang alat musiknya, dengan cara memberi contoh terlebih dulu, ini adalah nama alat musik tersebut, kemudian bagaimana cara memainkan, kita kenalkan dengan cara sederhana misalnya kalau drum itu kita pukul, pianika itu kita pencet ya, kalau yang marching bell itu kita pukul, cymbal itu kita pukul dan gesekkan. Kemudian anak mencoba satu persatu dari situ nanti gurunya paham, minat dan bakat anak itu akan terlihat, kemudian setelah melalui seleksi satu persatu dan anak paham tentang alat musik kemudian anak kita kenalkan pada notasi misalnya notasi lagu syubbaul wathon, pertama kali kita kasih notasi satu baris saja misalnya. Ya lal wathon, ya lal wathon, ya lal wathon. Kemudian satu baris itu diulang berkali-kali yak arena anak kecil itu harus terbiasa, kalau sudah terbiasa anak-anak akan hafal. Untuk memaksimalkan latihan alat musiknya kita bawakan pulang. Agar waktu dirumah anak –anak bisa berlatih sambil bermain.

Kemudian kita berikan tempo ketukan-ketukan harus sesuai dengan lagunya, setiap alat musik hamper sama, kemudian kalau sudah anak-anak mencoba menghafalkan dari semua notasi seteah itu anak-anak latihan dengan guru pendamping masing-masing. Misalnya alat musik marching bell dengan guru marching bell, pianika dengan guru pianika dan seterusnya. Kemudian anak di latih sendiri-sendiri dahulu menyamakan dengan teman yang lain, misalnya untuk menjelaskan cara memainkan drum kecil itu memang lebih sulit karena dari pengalaman-pengalaman yang pernah kami jumpai itu untuk seleksi anak drum kecil atau juga

disebut dengan tenor drum itu sangat sulit, oleh karena itu anak-anak harus peka terhadap irama, ketukan serta harus cekatan dalam memukul, itu kuncinya. Biasanya kita hanya temukan 2 atau 3 anak. Itupun kadang dia masih lemah dalam tempo ketukannya dan cara memukulnya. Jadi kita harus latih secara pelan-pelan, kita harus sabar, harus telaten. Dengan cara kita harus memberi contoh dulu jadi anak-anak harus konsentrasi, kemudian mendengarkan bagaimana guru tersebut itu memainkan alat musik. Biasanya untuk tangan kanan dan tangan kiri itu kita kasih kode, misalnya tangan kanan dengan “dung”, kemudian tangan kiri dengan “tek” jadi kalau “dung” harus pukul tangan kanan, kalau “tek” harus pukul tangan kiri. Jadi misal kalau lagu “ ya lal wathon, ya lal wathon, ya lal wathon”. Berarti ngetuknya “ dung dung tek, dung dung tek, dung dung tek, dungdungdungdung, tek”. Kita kenalkan pada anak secara pelan-pelan.

Kalau anak temponya belum bisa mengikuti jadi pertama kita latih kita kenalkan alat-alat musik dan anak-anak mendengar, kemudian setelah itu anak mencoba, kalau semisal anak-anak masih kesulitan maka tangannya kita pegangi, sampai anak bisa menyesuaikan dengan irama yang ada. Setelah anak-anak benar-benar menguasai notasi dari awal sampai akhir, kemudian anak-anak kemudian anak-anak kita gabungkan dari masing-masing alat musik. Biasanya awal mereka ketemu itu pasti akan bingung, konsentrasinya akan pecah, tetapi tetap kita biasakan dengan cara kita kasih satu bait saja sampai benar-benar bisa memainkan bait secara keseluruhan.

3. Informan : Ibu Nur Mahmudah. S,pd
- Jabatan : Kepala Sekolah RA ICP Nurul ulum dan pelatih alat musik *drumband*
- Tempat : wawancara lewat media whatshap
- Waktu : Tanggal 29 Bulan Juni 2020
- Peneliti : Bagaimana Peran orang tua dalam pembelajaran drumband saat dirumah?
- Informan : Dalam pembelajaran drumband di RA ICP nurul ulum itu juga membutuhkan peran orangtua dalam pelatihannya, karena tidak hanya disekolah anak-anak belajar tetapi juga dirumah untuk itu saat anak-anak sudah dibekali alat, dilembaga kami alat tersebut bisa dibawa pulang, dengan harapan nanti orangtua bisa mendampingi belajar saat dirumah, dan Alhamdulillah orangtua itu sangat kooperatif dan sangat mendukung untuk mendampingi putra putrinya saat belajar atau memainkan alat musik tersebut saat dirumah, untuk materi atau notasi itu juga kami berikan, sehingga anak-anak itu bisa menghafalkan saat dirumah, kemudian dia untuk melatih temponya, kita akan memberikan video tutorial, jadi anak-anak nanti tinggal mengikuti tempo dari video tersebut.
- Peneliti : Apa Kendala saat anak-anak belajar dirumah?.
- Informan : Kalau untuk kendala itu sangat minim, dalam arti kendalanya itu biasanya orangtua itu bekerja, di RA ICP itu kebanyakan bapak dan ibu anak-anak itu bekerja, jadi saat mereka pulang, orang tua sudah capek dan lelah. Sehingga kurang maksimal dalam mendampingi.
- Tapi meskipun tidak dengan orangtua anak-anak pun sudah sangat tertarik untuk selalu berlatih saat dirumah.